

Abstrak

Buku tak lekang dimakan zaman, ilmu pengetahuan yang tersimpan dalamnya dapat bertahan selama berabad-abad. Buku merupakan perantara kita dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Untuk menjaga keberlangsungan ilmu pengetahuan dalam bentuk buku, peran perpustakaan menjadi sangat penting. Kehadiran Perpustakaan di tengah masyarakat sudah menjadi kebutuhan, karena masyarakat saat ini berada pada arus informasi yang luas. Bila anggota masyarakat tidak peduli dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka ia akan tertinggal untuk itu kehadiran perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat guna mengikuti perubahan zaman. Bagaimanakah mengimplementasikan desain yang interaktif, memudahkan efisiensi dan perwatannya, dan desain yang menggambarkan identitas perpustakaan. Masalah yang terdapat di perpustakaan saat ini adalah kurangnya tempat berinteraksi dan berkomunitas, peraturan yang kaku dan tidak fleksibel, dan suasana yang tidak menarik. Perencanaan interior pada perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta yang baik akan berdampak positif pada naiknya minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan. Dengan mengimplementasikan perpustakaan interaktif berbasis *sense of community* dapat diterapkan di perpustakaan setingkat provinsi ini. Desain perpustakaan yang interaktif dengan pembagian ruang sebagai wadah komunitas pada area perpustakaan anak, remaja, dan dewasa diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dan datang ke perpustakaan.

Kata kunci: desain, interior, perpustakaan, Jakarta, pustaka